

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN KEINGINAN PUNYA ANAK DENGAN
PEMILIHAN KONTRASEPSI DI DESA PEDESLOHOR KECAMATAN ADEWENA
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2000

EDY SUCIPTO -- E2A399046
(2001 - Skripsi)

Pembangunan kependudukan di Kabupaten Tegal telah berhasil, khususnya dalam bidang pengendalian kelahiran penduduk melalui program KB. Indikasi keberhasilan terlihat semakin menurunnya angka TFR sebesar 2,69 pada tahun 1998 menjadi sebesar 2,48 tahun 1999. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan karakteristik dan keinginan punya anak yang meliputi: umur, usia perkawinan, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak yang pernah dilahirkan, jumlah anak yang masih hidup, keinginan menambah anak, pilihan jenis kelamin anak dan pelayanan konseling KB dengan pemilihan kontrasepsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Besar sample sebanyak 87 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data menggunakan Epi info dan analisa data menggunakan uji statistik Chi Square ($\alpha=0,05$)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kotrasepsi jangka panjang sebesar 44,83% dan kotrasepsi jangka pendek sebesar 55,17%. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakteristik dengan pemilihan kotrasepsi yaitu: umur ($p\text{-value}=0,021$), usia perkawinan ($p\text{-value}=0,017$), pengetahuan kotrasepsi ($p\text{-value}=0,022$), pendidikan ($p\text{-value}=0,008$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,009$), pendapatan ($p\text{-value}=0,011$). Ada hubungan antara keinginan punya anak dengan pemilihankotrasepsi yaitu: jumlah anak yang pernah dilahirkan ($p\text{-value}=0,001$), jumlah anak masih hidup ($p\text{-value}=0,000$), keinginan punya anak ($p\text{-value}=0,002$), pilihan jenis kelamin anak ($p\text{-value}=0,003$),. Ada hubungan pelayanan konseling KB dengan pemilihan kotrasepsi ($p\text{-value}=0,007$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara karakteristik dan keinginan punya anak dengan pemilihan kontrasepsi. Disarankan perlu adanya sosialisasi program KB dan penyuluhan khusus bagi peserta KB yang masih menginginkan anak serta perlu diperbanyak penyediaan kotrasepsi jangka panjang.

Kata Kunci: KARAKTERISTIK, KEINGINAN PUNYA ANAK, PEMILIHAN KOTRASEPSI